**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN DAN KONDISI OBJEKTIF PENELITAN**

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Darul Muqimin Pandeglang, peneliti tertarik dengan MA Darul Muqimin Pandeglang, karena di Madrasah ini terdapat masalah yang menarik untuk diteliti, sehingga peneliti memilih Madrasah ini untuk dijadikan objek penelitian dalam penulisan karya ilmiah.

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang peneliti lakukan dalam upaya penyusunan karya ilmiah yaitu disesuaikan dengan kebutuhan datayang dibutuhkan oleh peneliti. Penelitia inidilaksanakan pada tanggal 09-13 Desember 2017

1. **Metode Penelitian**

Sesuai dengan sifat dan karakter permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang problematika pendidikan akidah akhlak di MA Darul Muqimin.

Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif memiliki sejumlah cirri-ciri yang membedakan dengan penelitian jenis lainnya. Adapun ciri-cirinya yaitu: (1) latar alamiah, (2) manusia sebagai alat (*instrument*), (3) metode kualitatif, (4) analisis data secara induktif, (5) teori dari dasar (*grounded theory*), (6) deskriptif.[[1]](#footnote-1) Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[[2]](#footnote-2)

Selanjutnya Lexy J. Moleongmengatakan bahwa penelitian deskriprif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.[[3]](#footnote-3)

Adapun, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan, fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. [[4]](#footnote-4)

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan.[[5]](#footnote-5) Lebih lanjut dijelaskan dalam penelitian deskriptif tidak ada prilaku yang diberikan atau dikendalikan serta tidak ada uji hipotesis sebagaimana yang terdapat pada penelitian eksperimen.

Selain itu, penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya.[[6]](#footnote-6) Pengamatan partisipan memungkinkan peneliti dapat berkomunikasi secara akrab dan leluasa dengan subjek yang diteliti dan memungkinkan untuk bertanya secara lebih rinci dan detail serta terhadap hal-hal yang tidak akan dikemukakan pada peneliti lain.[[7]](#footnote-7)

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa, ciri-ciri metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif.[[8]](#footnote-8) Peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

Jadi, penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan data apa adanya dan menjelaskan data atau kejadian dengan kalimat-kalimat penjelasan secara kualitatif. Dengan demikian penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendefinisiakan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang ataupun mengambil masalah-masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah yang aktual sebagaimana adanya saat penelitian yang berlangsung dilaksanakan.

1. **Sumber Data Penelitian**

Menurut Lofland Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[[9]](#footnote-9) Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video/audio tapes,* pengambilan foto, atau film.

Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, visi dan misi struktut organisasi dan keadaan pegawai.[[10]](#footnote-10)

Jadi, seyogianya seorang peneliti yang baik merancang secara matang terlebih dahulu apa strategi dan taktik menjaring informasi yang diperlukan. Apabila hal itu sudah dilakukan, akan banyak bergantung pada orang sebagai instrument penelitin. Situasi-situasi tertentu dilapangan sering memperhadapkan peneliti sehingga ia berusaha pula mencari data tambahan lainnya seperti sumber tertulis dan sebagainya.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifikasi bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner, jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.[[11]](#footnote-11) Menurut Supardi observasi merupakan metode pengumpulan data dan mencetak secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[[12]](#footnote-12)

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.[[13]](#footnote-13)

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur[[14]](#footnote-14).

1. Wawancara

Wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula.[[15]](#footnote-15) Menurut supardi metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisa, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.[[16]](#footnote-16)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[[17]](#footnote-17)

Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun *tidak terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon[[18]](#footnote-18). Sedangkan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang wawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan.[[19]](#footnote-19)

Adapun wawancara yaitu mendapat informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden, wawancara adalah salah satu cara bagian terpenting dari setiap survei. Adapun yang menjadi responden tersebut adalah:

1. Waka Kurikulum MA Darul Muqimin Pandeglang
2. Guru mata pelajaran akidah akhlak MA Darul Muqimin Pandeglang
3. Perwakilan siswa kelas X-XII MA Darul Muqimin Pandeglang
4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti mencari data mengenai hal-hal yang variable, yang berupa catatan transkip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.[[20]](#footnote-20) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[[21]](#footnote-21) Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan focus masalah..[[22]](#footnote-22)

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yangdapat diceritakan kepada orang lain[[23]](#footnote-23). Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. [[24]](#footnote-24) Miles and Hubermen mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas.[[25]](#footnote-25)

Adapun analisis yang digunakan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam penelitian[[26]](#footnote-26).

1. Penyajian Data

Menurut Miles dan Hubermen penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.[[27]](#footnote-27)

1. Veripikasi atau Kesimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih hasil bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.[[28]](#footnote-28)

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Bermacam-macam cara untuk mengecek keabsahan data hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trianggulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis negatif, dan member check.[[29]](#footnote-29)

1. Perpanjangan Keikutsertaan

 Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak.[[30]](#footnote-30)

1. Ketekunan/Keajengan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsure-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan perseolan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.[[31]](#footnote-31)

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.[[32]](#footnote-32)

1. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Pemeriksaan teman sejawat adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti,sehingga persoalan mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.[[33]](#footnote-33)

1. Analisis Kasus Negatif

Kasus negative adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Dengan adanya kasus negative ini maka peneliti justru harus mencari tau secara mendalam mengapa masih ada data yang berbeda.[[34]](#footnote-34) Teknik analisis kasus negatif dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasusyang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan perbandingan. Dalam suatu latihan kepemimpinan perusahaan, sebagai peserta berhasil dengan baik dan telah menduduki kedudukan yang baik.Peserta yang tidak menyelesaikan program dan meninggalkan latihan sebelum waktunya diambil sebagai kasus untuk meneliti kekurangan program latihan tersebut.Kasus negatif demikian digunakan sebagai kasus negatif untuk menjelaskan hipotesis kerja alternatif sebagai upaya peningkatan argumentasi penemuan.[[35]](#footnote-35)

1. Mengadakan *Member Check*

*Member Check* adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member Check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yg diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepaati oleh para pemberi data berarti datanya disebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yg diberikan oleh pemberi data, jadi tujuan *Member Check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan sumber data atau informan.[[36]](#footnote-36)

1. **Kondisi Umum Objektif Penelitian**
2. **Sejarah berdirinya MA Darul Muqimin**

Madrasah Aliyah Darul Muqimin adalah Madrasah Aliyah yang bertempat di kampung Babakan Gorobog Desa Kadubale Kecamatan Banjar Kabupaten Pandeglang Provonsi Banten, MA Darul Muqimin didirikan atas prakarsa beberapa tokoh setempat, dengan dukungan dari semua masyarakat Desa Kadubale MA Darul Muqimin menjadi MA yang setingkat dengan SMA. Semua itu tidak lepas dari semangat juang tinggi para pendidik MA Darul Muqimin dan pendiri yayasan Darul Muqimin yaitu Almarhum Dr. KH. Bukhori Muslim.[[37]](#footnote-37)

Para siswa MA Darul Muqimin tidak hanya berasal dari daerah setempat saja, tetapi juga ada yang berasal dari berbagai daerah yang lain seperti Serang, Tangerang, Jakarta, bahkan ada juga yang berasal dari Lampung, untuk siswa yang berasal dari daerah jauh Yayasan Darul Muqimin juga mempunyai Pondok Pesantren yang juga sekaligus membimbing para siswa untuk belajar lebih dalam mengenal Agama Islam.[[38]](#footnote-38)

1. **Profil Madrasah Aliyah Darul Muqimin**

NSM : 131236010006

NPSN : 69881498

Nama Madrasah : Darul Muqimin

Status Madrasah : Swasta

Waktu Belajar : Pagi

Jurusan/Program : IPS

Alamat : Kp. Babakan Gorobog

Desa/Kelurahan : Kadubale

Kecamatan : Banjar

Kabupaten : Pandeglang

Provinsi : Banten

Kode Pos : 42252.[[39]](#footnote-39)

1. **Sejarah Perkembangan Madrasah/Sekolah**

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan bahwa Pemerintah Negara Indonesia yaitu antara lain untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan upaya tersebut, Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat (3) memerintahkan agar Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.[[40]](#footnote-40)

Perwujudan dari amanat Undang-Undang Dasar 1945 yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang merupakan produk undang-undang pendidikan pertama pada awal abad ke-21. Undang-undang ini menjadi dasar hukum untuk membangun pendidikan nasional dengan menerapkan prinsip demokrasi, desentralisasi, dan otonomi pendidikan yang mendukung tinggi hak asasi manusia. Sejak Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, undang-undang tentang sistem pendidikan nasional telah mengalami beberapa kali perubahan.[[41]](#footnote-41)

Pendidikan nasional, sebagai salah satu sektor pembangunan nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Makna manusia yang berkualitas menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan nasional harus berfungsi secara optimal sebagai wahana utama dalam pembangunan bangsa dan karakter.[[42]](#footnote-42)

Ditetapkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Perubahan peraturan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan perlu diselaraskan dengan dinamika perkembangan masyarakat, lokasi, nasional, dan global guna mewudukan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, serta perlunya komitmen nasional untuk meningkatkan mutu dan daya saing bangsa.

Kurikulum 2003 dikembangkan atas dasar teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan standar adalah pendidikan yang menetapkan standar nasional sebagai kualitas minimal warganegara untuk suatu jenjang pendidikan. Standar bukan kurikulum dan kurikulum dikenbangkan agar peserta didik mampu mencapai kualitas standar nasional atau di atasnya. Standar kualitas nasional dinyatakan sebagai Standar Kompetensi Lulusan. Standar kompetensi lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.Standar kompetensi lulusan dikembangkan menjadi Standar Kompetensi Lulusan satuan pendidikan, yaitu SKL SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMAK/MAK.[[43]](#footnote-43)

Pengembangan kurikulum 2013 dilakukan dalam empat tahap. Pertama, penyusunan kurikulum di lingkungan internal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan melibatkan sejumlah pakar dari berbagai disiplin ilmu dan praktisi pendidikan. Kedua, pemaparan desain kurikulum 2013 di depan Wakil Presiden selaku Ketua Komite Pendidikan yang telah dilaksanakan pada 13 Desember 2012 serta di depan Komisi X DPRI RI pada 22 November 2013.[[44]](#footnote-44) Ketiga, pelaksanaan uji publik guna mendapatkan tanggapan dari berbagai elemen masyarakat. Tahap keempat, dilakukan penyempurnaan untuk selanjutnya ditetapkan menjadi Kurikulum 2013. Inti dari Kurikulum 2013 adalah ada pada upaya penyederhanaan, dan termasuk integratif. Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan. Karena itu kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan.

Pemberlakuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah menuntut pelaksanaan otonomi daerah dan wawasan demokrasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan pendidikan yang semula bersifat sentralistik berubah menjadi desentralistik. Desentralisasi pengelolaan pendidikan dengan diberikannya wewenang kepada satuan pendidikan untuk menyusun kurikulumnya mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu Pasal 3 tentang Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional dan Pasal 35 mengenai Standar Nasional Pendidikan.

Desentralisasi pengelolaan pendidikan yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan kondisi daerah perlu segera dilaksanakan.[[45]](#footnote-45) Bentuk nyata desentralisasi pengelolaan pendidikan adalah diberikannya kewenangan kepada satuan pendidikan untuk mengambil keputusan berkenaan dengan pengelolaan pendidikan, seperti dalam pengelolaan kurikulum, baik alam penyusunan maupun pelaksanaannya di satuan pendidikan.

Untuk memenuhi amanat undang-undang tersebut di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan nasional pada umumnya, serta tujuan pendidikan pada madrasah khususnya maka Madrasah Aliyah Darul Muqimin Babakan Gorobog Banjar sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah memandang perlu untuk mengembangkan Kurikulum 2013 untuk tahun pelajaran 2017/2018. Hasil pengembangan kurikulum tersebut dinamakan Kurikulum Madrasah Aliyah Darul Muqimin Babakan Gorobog Banjar Tahun Pelajaran 2017/2018. [[46]](#footnote-46)

Melalui kurikulum ini Madrasah Aliyah Darul Muqimin Babakan Gorobog Banjar dapat melaksanakan program pendidikan sesuai dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, pengembangannya melibatkan seluruh warga madrasah dengan berkoordinasi kepada pemangku kepentingan yang berada di lingkungan Madrasah Aliyah Darul Muqimin Babakan Gorobog Banjar.

1. **Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Darul Muqimin**
2. **Visi**

Visi Madrasah Aliyah Darul Muqimin Gorobog Banjar adalah “Unggul dalam Prestasi, Islami dan Inovatif”.

Lebih spesifiknya pengertian dari visi Madrasah Aliyah Darul Muqimin yaitu[[47]](#footnote-47) :

1) **Prestasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2009 : 700) menyebutkan bahwa :

a) Prestasi adalah hasil yang dicapai (dari yang telah dikerjakan, dan sebagainya).

b) Prestasi akademik adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

c) Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan mata pelajaran, lazimnya ditunjukan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.

d) Prestasi kerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh karyawan/ pegawai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.

2) **Islami** adalah terintegrasinya sikap akhlakul karimah, tangguh, dan selalu takwa sebagai dasar sikap.

3) **Inovatif** adalah membentuk siswa yang kreaktif dinamis peka dan tanggap terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi.[[48]](#footnote-48)

1. **Misi**

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, Madrasah Aliyah Darul Muqimin Gorobog Banjar menetapkan misi sebagai berikut :

1) Mengefektifkan kegiatan belajar mengajar

2) Mengefektifkan kegiatan ekstrakurikuler

3) Mengefektifkan kelompok karya tulis ilmiah

4) Membina dan mengembangkan seni budaya Islami

5) Mewujudkan siswa saat melaksanakan ibadah

6) Menanamkan kebiasaan berperilaku sopan dan santun

7) Melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum dan kecakapan hidup

8) Melaksanakan inovasi, pembelajaran membina, kerjasama, dan keteladanan

9) Mengembangkan nilai-nilai agama dan masyarakat.[[49]](#footnote-49)

1. **Tujuan**

Mengacu pada visi dan misi madrasah di atas, maka tujuan pendidikan yang diharapkan pada Madrasah Aliyah Darul Muqimin Gorobog Banjar adalah :

1. Mewujukan warga madrasah yang beriman dan bertakwa dengan pelaksanaan kegiatan rohaniah yang terprogram.[[50]](#footnote-50)
2. **Sarana dan Prasarana Pendidikan**

**Tabel 1.1 Sarana dan Prasarana**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Jenis Sarana & Prasarana** | **Jumlah Sarana & Prasarana Menurut Kondisi** | **Jumlah** | **Status Kepemilikan** |
| **Baik** | **Rusak** |
| 1. | Komputer/Laptop di Lab. Komputer | 7 | 4 | 11 | 1 |
| 2. | Alat Peraga PAI | - | - | - | - |
| 3. | Alat Peraga Fisika | - | 1 | 1 | 1 |
| 4. | Alat Peraga Biologi | - | - | - | - |
| 5. | Alat Peraga Kimia | - | 1 | 1 | 1 |
| 6. | Bola Sepak | 1 | - | 1 | 1 |
| 7. | Bola Voli | 1 | - | 1 | 1 |
| 8. | Bola Basket | - | - | - | - |
| 9. | Meja Pingpong (Tenis Meja) | 1 | - | 1 | 1 |
| 10. | Lapangan Sepakbola/Futsal | - | - | - | - |
| 11. | Lapangan Bulutangkis | 1 | - | 1 | 1 |
| 12. | Lapangan Basket | - | - | - | - |
| 13. | Lapangan Voli | - | - | - | - |

 Keterangan :

1. = milik sendiri.[[51]](#footnote-51)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Jenis Sarana & Prasarana** | **Jumlah Sarana & Prasarana Menurut Kondisi** | **Status Kepemilikan** |
| **Baik** | **Baik** |
| 1. | Laptop (di luar yang ada di Lab. Komputer) | - | - | - |
| 2. | Komputer (di luar yang ada di Lab. Komputer) | 2 | - | 1 |
| 3. | Printer | 1 | - | 1 |
| 4. | Televisi | 1 | - | 1 |
| 5. | Mesin Fotocopy | - | - | - |
| 6. | Mesin Fax | - | - | - |
| 7. | Mesin Scanner | - | - | - |
| 8. | LCD Proyektor | - | 2 | 1 |
| 9. | Layar (Screen) | - | - | - |
| 10. | Meja Guru & Pegawai | 15 | 3 | 1 |
| 11. | Kursi Guru & Pegawai | 15 | 3 | 1 |
| 12. | Lemari Arsip | 3 | - | 1 |
| 13. | Kotak Obat (P3K) | - | - | - |
| 14. | Brangkas | 1 | - | 1 |
| 15. | Pengeras Suara | 1 | - | 1 |
| 16. | Wahtafel (Tempat Cuci Tangan) | - | - | - |
| 17. | Kendaraan Operasional (Motor) | - | - | - |
| 18. | Kendaraan Operasional (Mobil) | - | - | - |
| 19. | Mobil Ambulance | - | - | - |
| 20. | AC (Pendingin Ruangan) | - | - | - |

1. **Keadaan Kelas**

**Tabel 1.2 Keadaan Kelas**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Ruang Kelas** | **Jenis Lantai** | **Status Kepemilikan** | **Status Penggunaan** | **Kondisi Bangunan** | **Tahun Dibangun** | **Ukuran Ruang Kelas** |
| **Panjang (m)** | **Lebar (m)** |
| 1. | X A & X B | 1 | 1 | 1 | 3 | 2001 | 5,5 | 5,2 |
| 2. | XI A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1989 | 6 | 5,5 |
| 3. | XI B | 1 | 1 | 1 | 1 | 1989 | 6 | 5,5 |
| 4. | XII A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1989 | 6 | 5,5 |
| 5. | XII A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1989 | 6 | 5,5 |

1. **Tenaga Kependidikan**

**Tabel 1.3 Tenaga Kependidikan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **NUPTK/Peg.Id.** | **Nama Lengkap Personal** | **NIK/No. KTP** | **Tempat Lahir** | **Tanggal Lahir** |
| 1. | 4534744647110072 | Lili Nahwani, S.Pd.I | 3601200204660002 | Pandeglang | 04-02-1966 |
| 2. | 4537719620200002 | Ust. Hamami Sakman | 3601200107530077 | Pandeglang | 05-01-1951 |
| 3. |  | Mu’min Sueb, S.Sos | 3601191603680001 | Pandeglang | 16-03-1968 |
| 4. | 4537745647200012 | Jajuli, S.Pd.I | 3601200504670003 | Pandeglang | 01-04-1967 |
| 5. | 4534749653200002 | Wagito, S.Pd.I | 3601210207710000 | Wonosari | 02-07-1971 |
| 6. | 4531753656110013 | H. Cecep Taufik Hilmi, S.Pd.I | 3601203907750001 | Pandeglang | 14-07-1975 |
| 7. | 4534753655110033 | Oyin Royandi, S.Pd.I | 3601202207750001 | Cirebon | 22-07-1975 |
| 8. | 4536758661200003 | Chualid Salim, S.Pd.I | 3603061307800001 | Jakarta | 13-07-1980 |
| 9. | 4532758659210053 | Destri Yumastriana, M.Pd | 3601207012800001 | Pandeglang | 03-12-1980 |
| 10. | 4542764665210103 | Yulistia Rahman, S.Pd | 3601256107860003 | Lebak | 21-07-1986 |
| 11. | 4542764666110033 | Anton, S.Pd.I | 3604192508860041 | Serang | 25-08-1986 |
| 12. | 4542765665110003 | Marwan, S.Pd | 2601200709870001 | Tangerang | 07-09-1987 |
| 13. | 4542762665110042 | Muhti, S.Pd.I | 3601200107820163 | Tangerang | 03-01-1984 |
| 14. | 4542766667110032 | Asep Hermawan, M.Pd.I | 3601091603880044 | Pandeglang | 17-03-1988 |
| 15. | 4542749651111012 | Isnarijanto, S.H, M.M | 3604090505710006 | Blora | 05-05-1971 |
| 16. | 4542765667210022 | Eneng Sunani, S.Pd.I | 3602156504870001 | Pandeglang | 25-04-1987 |
| 17. | 4542765668110003 | Epi, S.Pd.I | 3604231808870002 | Serang | 18-08-1987 |
| 18. | 4542768669210022 | Iroh Suniroh, S.Pd | 3601175002890001 | Pandeglang | 10-02-1989 |

1. **Data dan Keadaan Siswa**

**Tabel 1.4 Keadaan Siswa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Siswa & Rombel** | **Tingkat 10** | **Tingkat 11** | **Tingkat 12** |
|  |  | **L** | **P** | **L** | **P** | **L** | **P** |
| 1. | Jumlah Siswa Awal TP. 2015/2016 | 28 | 35 | 26 | 24 | 34 | 23 |
| 2. | Jumlah Siswa Pindah Masuk | 3 | - | - | - | - | - |
| 3. | Jumlah Siswa Pindah Keluar | 4 | 1 | 8 | - | - | 1 |
| 4. | Jumlah Siswa Drop-out Keluar | - | - | - | - | - | - |
| 5. | Jumlah Siswa Drop-out Kembali | - | - | - | - | - | - |
| 6. | Jumlah Siswa Akhir TP. 2015/2016 | 27 | 34 | 18 | 24 | 34 | 22 |
| 7. | Jumlah Siswa Naik Tingkat | 27 | 34 | 18 | 24 |  |  |
| 8. | Jumlah Siswa Lulus |  |  |  |  | 34 | 22 |
| 9. | Jumlah Rombel | 2 | 2 | 2 |

1. **Kurikulum dan Pembelajaran**
2. **Struktur Kurikulum**
3. Kurikulum yang Digunakan : Kurikulum 2013
4. Durasi 1 Jam Tatap Muka : 45 Menit
5. Jam Belajar : Mulai Pukul 07.00 s/d 14.00 WIB
6. Buku Penunjang Pembelajaran :
7. Buku Teks Siswa : Kurang lengkap
8. Buku Teks Guru : Kurang lengkap
9. Buku Referensi Lainnya : Kurang lengkap
10. Kegiatan Rutin Kegamaan: [[52]](#footnote-52)

− Pesantren Kilat − Sholat Berjamaah

− Baca Tulis Al-Qur’an

1. **Muatan Kurikulum/Kelulusan**
2. Beban belajar tetap :
3. Kelas X adalah 53 jam pelajar perminggu
4. Kelas XI adalah 53 jam pelajar perminggu
5. Kelas XII adalah 53 jam pelajar perminggu
6. Alokasi waktu 45 menit untuk setiap mata pelajaran

**Tabel 1.5 Struktur Kurikulum**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Satu Jam Pembelajaran Tata Muka (Menit)** | **Jumlah Jampel/ Minggu (JP)** | **Minggu Efektif pertahun** | **Waktu Pembelajaran pertahun (Jampel)** | **Jumlah Jam pertahun (@ 60 menit)** |
| X | 45 | 53 | 35 | 1785 | 1200 |
| XI | 45 | 53 | 35 | 1785 | 1200 |
| XII | 45 | 53 | 35 | 1785 | 1200 |
| Jumlah | 5355 | 3600 |

Selain tatap muka, beban belajar yang harus diikuti siswa adalah penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur yang waktunya maksimal 50% dari jumlah jam tatap muka. Penugasan terstruktur diantaranya Pekerjaan Rumah (PR).[[53]](#footnote-53)

1. **Kegiatan Proses Pembelajaran**

Pada awal tahun pelajaran di Madrasah Aliyah Darul Muqimin Gorobog Banjar dilakukan kegiatan-kegiatan :[[54]](#footnote-54)

1. Membuat RAPBM yang disusun bersama pPengurus yayasan/madrasah.
2. Menyusun program kerja tahunan madrasah
3. Menyusun, menyempurnakan dan mengesahkan kurikulum tahun pelajaran 2017/2018.
4. Menyusun jadwal pembelajaran.
5. Menyusun organigram madrasah dan pembagian tugas.
6. Para guru menyusun program tahunan, program semester, silabus, dan RPP.
7. Para guru menyusun bahan ajar.
8. Para guru menyusun program perbaikan dan pengayaan.
9. Para pembina kegiatan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler.
10. **Waktu Belajar**

Waktu belajar menggunakan sistem semester yang membagi 1 (satu) tahun menjadi 2 (dua) semester yaitu semester 1 (ganjil) dan semester 2 (genap). Adapun pengaturan waktu belajar intrakurikuler sebagai berikut :[[55]](#footnote-55)

1. **Kegiatan pembelajaran**

Dilaksanakan selama 6 (enam) hari, yaitu :

**Tabel 1.6 Kegiatan Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Hari** | **Waktu** | **Kegiatan** |
| Senin | 07.00 – 07.40 | Upacara Bendera |
|  | 07.40 – 14.15 | PBM |
| Selasa | 07.00 – 14.15 | PBM |
| Rabu | 07.00 – 14.15 | PBM |
| Kamis | 07.00 – 14.15 | PBM |
| Jum’at | 07.00 – 11.15 | PBM |
| Sabtu | 07.00 – 07.40 | Senam |
|  | 07.40 – 14.15 | PBM |

1. **Pengaturan Waktu Belajar Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler yang dimaksudkan pada kurikulum ini adalah kegiatan pengembangan diri sebagaimana telah disebutkan pada bab III point 3 (kegiatan pengembanga diri). Dalam hal ini, pengaturan waktu belajar kegiatan ekstrakurikuler (pengembangan diri) pun telah diatur pada bab III point 3 di muka.[[56]](#footnote-56)

1. **Ketuntasan Belajar**

Dalam penerapan ketuntasan belajar, satuan pendidikan dapat menetapkan kriteria ketuntasan belajar minimal dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas, daya dukung, dan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik (*intake*) dalam penyelenggaraan pembelajaran. [[57]](#footnote-57)

 Madrasah Aliyah Darul Muqimin Babakan Gorobog Banjar secara bertahap dan berkelanjutan selalu mengusahakan peningkatan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mencapai ketuntasan ideal.

 Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik dan hasil analisis yang berbeda. Oleh karena itu, KKM mata pelajaran pun berbeda. Berdasakan analisis tiap indikator dan kompetensi dasar, maka ditetapkan KKM sebagai berikut :

1. **Kelas X dan Kelas XI**

**Tabel 1.7 Ketuntasan Belajar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Komponen** | **Kelas X** | **Kelas XI** | **Kelas XII** |
| **Semester** | **Semester** | **Semester** |
| **Ganjil** | **Genap** | **Ganjil** | **Genap** | **Ganjil** | **Genap** |
| **A. Kelompok A (Wajib)** |  |  |  |  |  |  |
| 1. Pendidikan Agama |  |  |  |  |  |  |
|  a. Qur’an Hadits | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
|  b. Akidah Akhlak | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
|  c. Fiqih | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
|  d. Sejarah Kebudayaan Islam | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| 2. Pendidikan Kewarganegaraan | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| 3. Bahasa Indonesia | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 4. Bahasa Arab | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| 5. Matematika | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| 6. Sejarah Indonesia | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 |
| 7. Bahasa Inggris | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| **B. Kelompok B (Wajib)** |  |  |  |  |  |  |
| 1. Seni Budaya | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 |
| 2. Pendidikan Jasmani | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| 3. Prakarya dan Kewirausahaan | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 |
| **C. Kelompok C (Peminatan)** |  |  |  |  |  |  |
| 1. Geografi | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| 2. Sejarah | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 |
| 3. Sosiologi | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| 4. Ekonomi | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| **D. Pendalaman dan Lintas Minat** |  |  |  |  |  |  |
| 1. Bahasa Inggris | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| 2. Bahasa Indonesia | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 3. Ekonomi | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| 4. Sosiologi | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| 5. Mulok : Elektronika Dasar | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |

Karena satuan pendidikan menggunakan prinsip *mastery learning* (ketuntasan belajar), ada perlakuan khusus untuk peserta didik yang belum maupun sudah mencapai ketuntasan. Siswa yang belum mencapai KKM harus mengikuti kegiatan remedial, sedangkan siswa yang sudah mencapai KKM mengikuti kegiatan pengayaan.[[58]](#footnote-58)

1. Program Remedial (Perbaikan)
2. Remedial wajib diikuti oleh siswa yang belum mencapai KKM dalam setiap kompetensi dasar dan/atau indikator.
3. Kegiatan remedial dilaksanakan di dalam atau di luar jam pembelajaran.
4. Kegiatan remedial meliputi remedial pembelajaran dan remedial penilaian.
5. Penilaian dalam program remedial dapat berupa tes maupun nontes.
6. Kesempatan mengikuti kegiatan remedial.
7. Nilai remedial dapat melampaui KKM.
8. Program Pengayaan[[59]](#footnote-59)
9. Pengayaan boleh diikuti oleh siswa yang telah mencapai KKM dalam setiap kompetensi dasar.
10. Kegiatan pengayaan dilaksanakan di dalam atau di luar jam pembelajaran.
11. Penilaian dalam program pengayaan dapat berupa tes maupun nontes.
12. Nilai pengayaan yang lebih tinggi dari nilai sebelumnya yang bisa diperhitungkan.[[60]](#footnote-60)
13. **Penjurusan**
14. Sesuai kesepakatan madrasah dengan komite madrasah serta dengan memperhatikan keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di madrasah, maka Madrasah Aliyah Darul Muqimin Babakan Gorobog Banjar hanya menetapkan 1 (satu) jurusan yang diprogramkan, yaitu jurusan (program studi) ilmu-ilmu sosial (IPS).
15. Waktu penjurusan yaitu pada awal masuk sebagai siswa di Madrasah Aliyah Darul Muqimin Babakan Gorobog Banjar (awal kelas X), dengan resmi siswa dinyatakan menjadi peserta didik untuk program studi ilmu-ilmu sosial (IPS), dengan beban belajar 18 mata pelajaran, di kelas XI beban belajar 18 mata pelajaran dan kelas XII sebanyak 16 mata pelajaran untuk jurusan IPS.[[61]](#footnote-61)
1. Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif,* ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 8-13 [↑](#footnote-ref-1)
2. Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif,* ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2002), 9. [↑](#footnote-ref-2)
3. Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif,* 11. [↑](#footnote-ref-3)
4. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 72 [↑](#footnote-ref-4)
5. Furchan A, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004),447. [↑](#footnote-ref-5)
6. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 54 [↑](#footnote-ref-6)
7. Imam Suprayoga, Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 170 [↑](#footnote-ref-7)
8. Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi, (Bandung: Alfabeta, 2014)*, 231 [↑](#footnote-ref-8)
9. Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif,* 157 [↑](#footnote-ref-9)
10. Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasi, 1996) [↑](#footnote-ref-10)
11. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*,(Bandung: Alfabeta,2015),203. [↑](#footnote-ref-11)
12. Supardi, *Metode Penelitian,* (Mataram:Yayasan Cerdas Pers,2006),88. [↑](#footnote-ref-12)
13. Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi,*(Bandung: Alfabeta, 2003), 166 [↑](#footnote-ref-13)
14. Sugiono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,203-204 [↑](#footnote-ref-14)
15. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang social*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011), 112 [↑](#footnote-ref-15)
16. Supardi, *Metode Penelitian*, 99 [↑](#footnote-ref-16)
17. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* 186 [↑](#footnote-ref-17)
18. Sugiono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 194 [↑](#footnote-ref-18)
19. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* 190 [↑](#footnote-ref-19)
20. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),* 274 [↑](#footnote-ref-20)
21. Sugiono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabrta, 2009), 329 [↑](#footnote-ref-21)
22. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2011),* 221-222 [↑](#footnote-ref-22)
23. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* 248 [↑](#footnote-ref-23)
24. Sugiono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, , 333-334 [↑](#footnote-ref-24)
25. Sugiono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, , 246-252 [↑](#footnote-ref-25)
26. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (nBandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), 247 [↑](#footnote-ref-26)
27. Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 151 [↑](#footnote-ref-27)
28. Sugiono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta cv, 2015), 338-345 [↑](#footnote-ref-28)
29. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), 49 [↑](#footnote-ref-29)
30. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kiantitatif, Kualitatif dan R&D,* 369 [↑](#footnote-ref-30)
31. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 329. [↑](#footnote-ref-31)
32. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kiantitatif, Kualitatif dan R&D,* 372 [↑](#footnote-ref-32)
33. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* 334 [↑](#footnote-ref-33)
34. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kiantitatif, Kualitatif dan R&D,* 374. [↑](#footnote-ref-34)
35. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,),* 327-337. [↑](#footnote-ref-35)
36. Sugiono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta cv, 2015), 345 [↑](#footnote-ref-36)
37. Wawancara dengan Bapak Lili Nahwani Kepala MA Darul Muqimin Pandeglang, (Senin, 11 Desember 2017, Pukul 08:00 WIB) di Ruang Kepala Madrasah [↑](#footnote-ref-37)
38. Wawancara dengan Bapak Oyin Royandi Waka Kurikulum MA Darul Muqimin Pandeglang, (Senin, 11 Desember 2017, Pukul 09:00 WIB) di Ruang Kepala Madrasah [↑](#footnote-ref-38)
39. Profil Madrasah Aliyah Darul Muqimin Pandeglang, 1 [↑](#footnote-ref-39)
40. Profil Madrasah Aliyah Darul Muqimin Pandeglang, (Pandeglang: Tim Penyusun MA Darul Muqimin Pandeglang), 1 [↑](#footnote-ref-40)
41. Profil Madrasah Aliyah Darul Muqimin Pandeglang, (Pandeglang: Tim Penyusun MA Darul Muqimin Pandeglang), 2 [↑](#footnote-ref-41)
42. Profil Madrasah Aliyah Darul Muqimin Pandeglang, (Pandeglang: Tim Penyusun MA Darul Muqimin Pandeglang), 3 [↑](#footnote-ref-42)
43. Profil Madrasah Aliyah Darul Muqimin Pandeglang, (Pandeglang: Tim Penyusun MA Darul Muqimin Pandeglang), 3 [↑](#footnote-ref-43)
44. Profil Madrasah Aliyah Darul Muqimin Pandeglang, (Pandeglang: Tim Penyusun MA Darul Muqimin Pandeglang), 4 [↑](#footnote-ref-44)
45. Wawancara dengan Bapak Oyin Royandi, Waka Kurikulum, (Senin, 11 Desember 2017, Pukul 09:00 WIB) di Ruang Kepala Madrasah [↑](#footnote-ref-45)
46. Wawancara dengan Bapak Oyin Royandi, Waka Kurikulum, (Senin, 11 Desember 2017, Pukul 09:00 WIB) di Ruang Kepala Madrasah [↑](#footnote-ref-46)
47. Profil Madrasah Aliyah Darul Muqimin Pandeglang, (Pandeglang: Tim Penyusun MA Darul Muqimin Pandeglang), 5 [↑](#footnote-ref-47)
48. Profil Madrasah Aliyah Darul Muqimin Pandeglang, (Pandeglang: Tim Penyusun MA Darul Muqimin Pandeglang), 6 [↑](#footnote-ref-48)
49. Profil Madrasah Aliyah Darul Muqimin Pandeglang, (Pandeglang: Tim Penyusun MA Darul Muqimin Pandeglang), 7 [↑](#footnote-ref-49)
50. Profil Madrasah Aliyah Darul Muqimin Pandeglang, (Pandeglang: Tim Penyusun MA Darul Muqimin Pandeglang), 7 [↑](#footnote-ref-50)
51. Profil Madrasah Aliyah Darul Muqimin Pandeglang, (Pandeglang: Tim Penyusun MA Darul Muqimin Pandeglang), 8 [↑](#footnote-ref-51)
52. Profil Madrasah Aliyah Darul Muqimin Pandeglang, (Pandeglang: Tim Penyusun MA Darul Muqimin Pandeglang), 10 [↑](#footnote-ref-52)
53. Profil Madrasah Aliyah Darul Muqimin Pandeglang, (Pandeglang: Tim Penyusun MA Darul Muqimin Pandeglang), 11 [↑](#footnote-ref-53)
54. Profil Madrasah Aliyah Darul Muqimin Pandeglang, (Pandeglang: Tim Penyusun MA Darul Muqimin Pandeglang), 11 [↑](#footnote-ref-54)
55. Profil Madrasah Aliyah Darul Muqimin Pandeglang, (Pandeglang: Tim Penyusun MA Darul Muqimin Pandeglang), 14 [↑](#footnote-ref-55)
56. Profil Madrasah Aliyah Darul Muqimin Pandeglang, (Pandeglang: Tim Penyusun MA Darul Muqimin Pandeglang), 14 [↑](#footnote-ref-56)
57. Profil Madrasah Aliyah Darul Muqimin Pandeglang, (Pandeglang: Tim Penyusun MA Darul Muqimin Pandeglang), 18 [↑](#footnote-ref-57)
58. Profil Madrasah Aliyah Darul Muqimin Pandeglang, (Pandeglang: Tim Penyusun MA Darul Muqimin Pandeglang), 20 [↑](#footnote-ref-58)
59. Profil Madrasah Aliyah Darul Muqimin Pandeglang, (Pandeglang: Tim Penyusun MA Darul Muqimin Pandeglang), 21 [↑](#footnote-ref-59)
60. Profil Madrasah Aliyah Darul Muqimin Pandeglang, (Pandeglang: Tim Penyusun MA Darul Muqimin Pandeglang), 21 [↑](#footnote-ref-60)
61. Profil Madrasah Aliyah Darul Muqimin Pandeglang, (Pandeglang: Tim Penyusun MA Darul Muqimin Pandeglang), 23 [↑](#footnote-ref-61)